

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Oleh sebab itu maka tempat umum merupakan tempat menyebabkan segala macam penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara, dan air. Dengan demikian maka sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Tempat-tempat umum sendiri terdiri dari kolam renang, pasar, *plaza/supermarket*, restoran, tempat rekreasi (pantai dan *camping ground*) dan bioskop (Mukono, 2000).

Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi air dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya. Kolam renang termasuk dalam kategori tempat umum. Kolam renang umum biasanya adalah bagian dari pusat kebugaran jasmani atau taman rekreasi, dengan fasilitas-fasilitas lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017, Kolam Renang adalah tempat fasilitas umum dengan menggunakan air yang

telah diolah digunakan untuk tempat rekreasi, relaksasi atau olahraga, dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya.

Kolam renang merupakan sarana umum yang ramai dikunjungi masyarakat. Kolam renang dapat sebagai transmisi bibit penyakit melalui media air. Sehingga sanitasi kolam renang perlu diperhatikan. Air dapat menimbulkan dan menularkan penyakit pada pengunjung di sarana pariwisata kolam renang. Terdapat empat jalur transmisi infeksi yang terkait dengan air yaitu : 1) bawaan air (*water borne*), 2) bilasan air (*water-washed*), 3) berbasis air (*water based*), 4) vektor insekta terkait air (*water-related insect vector*). Hal ini penting untuk diperhatikan karena air mudah tercemar (Priyanto, 2011).

Salah satu penyebab terjadinya suatu penyakit yang disebabkan kolam renang diakibatkan oleh perawatan kolam renang yang tidak baik. Air salah satu bahan baku utama dalam kolam renang menjadi media penularan penyakit. Untuk itu perlu dilakukan perawatan secara rutin. Dengan perawatan yang rutin membuat kualitas air dapat terjaga. Sebaliknya jika tidak dilakukan perawatan maka kualitas air akan turun.

Kualitas air yang kurang baik akan berakibat pada kepuasan pengguna. Pengunjung dalam hal ini sebagai pemakai jasa/pengguna akan merasa nyaman dan puas apabila kualitas air yang ada pada kolam renang meliputi bau, suhu dan kekeruhan memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Higiene Sanitasi Kolam

Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pada bagaimana kepuasan pengunjung terhadap kualitas fisik air pada kolam renang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana studi literatur kepuasan pengunjung terhadap kualitas fisik air di kolam renang ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Studi ini bertujuan untuk mengetahui Studi Literatur Kepuasan Pengunjung terhadap Kualitas Fisik Air di Kolam Renang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi kualitas kekeruhan air kolam renang dengan kepuasan pengunjung.
- b. Mengetahui kondisi kualitas kejernihan air kolam renang dengan kepuasan pengunjung.
- c. Mengetahui kondisi kualitas bau air kolam renang dengan kepuasan pengunjung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah informasi dalam kajian sanitasi tempat-tempat umum yang berhubungan dengan tempat rekreasi khususnya di kolam renang.

2. Bagi pengelola kolam renang

Memberikan informasi dan masukan mengenai kondisi fisik air kepada pengelola sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik air kolam renang dan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan wawasan dalam bidang penyehatan sanitasi pariwisata khusus tentang sanitasi tempat-tempat umum pada tempat rekreasi.

4. Bagi masyarakat

Menginformasikan dan mengedukasi agar masyarakat mengetahui standar kesehatan air kolam renang agar dapat mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh media air. Oleh perantara kolam renang yang kurang baik.

## **E. Ruang Lingkup**

1. Lingkup Keilmuan

Lingkup pada penelitian ini adalah Kesehatan lingkungan khususnya dalam mata kuliah Sanitasi Tempat – Tempat Umum (STTU).

2. Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah masalah kesehatan lingkungan yang di khususkan pada kondisi sanitasi kolam renang, dan kualitas fisik air.

3. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah kondisi sanitasi kolam renang dan kualitas fisik air.

4. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah pengunjung kolam renang.

5. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2020.